

KAJIAN SISTEMATIS TANTANGAN DAN KELEBIHAN ODOO DALAM BERBAGAI SEKTOR BISNIS DI INDONESIA

Aurelia Wulandari¹, Diandra Alzenariyanti², Fadiyah Tsamara³, Farhiah Suhlah
Diaz⁴, Livia Christiani Chandra⁵

aureliawulansch@gmail.com¹, diandranuclear22@gmail.com², fadiyahtsamara@gmail.com³,
suhlahdiaz0904@gmail.com⁴, liviachandra.12@gmail.com⁵

Universitas Gunadarma

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis penerapan ODOO sebagai sistem ERP open source di berbagai bidang bisnis di Indonesia, menyoroti kekuatan, kelemahan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasinya. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) berdasarkan kerangka kerja SALSA, yang mencakup tahap pencarian, penilaian kualitas, sistesis data, dan analisis hasil terhadap publikasi ilmiah tahun 2020-2025. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ODOO menawarkan manfaat dalam bentuk peningkatan efisiensi operasional, integrasi data departemen, mengoptimalkan manajemen inventaris, transparansi keuangan dan fleksibilitas adaptasi. Faktor-faktor utama untuk keberhasilan implementasi ODOO adalah pilihan metode yang tepat, analisis kebutuhan bisnis, perencanaan yang cermat, prosedur pelatihan pengguna, manajemen perubahan, dan partisipasi dalam manajemen. Pengujian sistem dan pemilihan modul yang tepat memberikan wawasan dari penelitian ini dari perusahaan tentang perumusan strategi yang efektif untuk mode mod odoo sebagai solusi ERP.

Kata Kunci: Odoo, ERP, Implementasi, Kelebihan, Tantangan.

ABSTRACT

The purpose of this study is to identify and analyze the implementation of ODOO as an open source ERP system in various business fields in Indonesia, highlighting the strengths, weaknesses, and factors that influence the success of its implementation. The method used is the Systematic Literature Review (SLR) based on the SALSA framework, which includes the stages of searching, quality assessment, data synthesis, and analysis of results of scientific publications in 2020-2025. The results of this study indicate that ODOO offers benefits in the form of increased operational efficiency, departmental data integration, optimizing inventory management, financial transparency and flexibility of adaptation. The main factors for the success of ODOO implementation are the right choice of method, business needs analysis, careful planning, user training procedures, change management, and participation in management. System testing and selection of the right modules provide insights from this study from companies on the formulation of effective strategies for odoo modes as ERP solutions.

Keywords: Odoo, Erp, Implementation, Advantages, Challenges.

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, tantangan untuk terus beradaptasi dengan pengembangan teknologi untuk mempertahankan daya saing dan efisiensi untuk mendukung pertumbuhan menjadi semakin penting bagi perusahaan besar di berbagai industri. [1] Salah satu cara untuk meningkatkan kebutuhan Anda adalah dengan menggunakan sistem ERP (perencanaan sumber daya perusahaan) sebagai solusi untuk mengelola berbagai aspek operasional. Enterprise Resource Planning (ERP) adalah alat sistem/teknologi informasi penting bagi perusahaan untuk mengelola proses dengan cara mengidentifikasi, menangkap, mengintegrasikan, dan menyimpan aliran informasi data yang dibuat dengan

cara menjalankan transaksi bisnis, dengan entitas di dalam dan diluar perusahaan[2]. Salah satu platform ERP yang berkembang pesat dan semakin diadopsi di perusahaan Indonesia adalah Odoo. ODOO adalah sistem open source yang menawarkan fleksibilitas, modularitas, dan biaya implementasi yang relatif terjangkau. [3]

Di tengah penggunaan ODOO yang lebih luas, penting untuk memahami bagaimana sistem ini diimplementasikan di berbagai bidang bisnis di Indonesia, serta dinamika yang telah terjadi selama proses tersebut. Seiring waktu, Odoo terus mengalami perkembangan yang cukup besar. Versi terbaru seperti 16 fungsi kecerdasan buatan (AI) dengan Odoo 13 ditambahkan antara tahun 2020 dan 2023 akan meningkatkan kinerja sistem dan memperluas integrasi dengan berbagai aplikasi pihak ketiga. Odoo juga telah meluncurkan Odoo.sh, platform cloud yang secara fleksibel mempromosikan pengembangan dan implementasi sistem. [4]

Studi sistematis ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis penerapan ODOO di berbagai bidang bisnis di Indonesia, dengan fokus pada manfaat dan tantangan pengguna. Analisis ini seharusnya berharap bahwa Anda akan mendapatkan pengetahuan tentang faktor -faktor yang akan mempengaruhi keberhasilan implementasi ODOO dan tantangan yang telah muncul sehingga perusahaan dapat mengembangkan strategi yang efektif ketika mengambil alih sistem ERP ini.

METODE PENELITIAN

Systematic Literature Review merupakan istilah yang digunakan untuk merujuk pada metodologi penelitian atau riset tertentu dan pengembangan yang dilakukan untuk mengumpulkan serta mengevaluasi penelitian yang terkait pada fokus topik tertentu. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan berdasarkan kerangka kerja SALSALSA, yang terdiri dari empat tahapan utama. [5]

Search (Pencarian Literatur)

Tahap awal yang dilakukan adalah melakukan pencarian terhadap studi primer yang relevan dengan penelitian. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci yang sesuai dengan research question dan dilakukan dengan basis data ilmiah dan menggunakan perangkat lunak Publish or Perish.

Appraisal (Penelitian Kualitas)

Pada tahap ini, setelah mengumpulkan literatur potensial. Yang perlu dilakukan adalah menerapkan pilihan penelitian untuk memastikan bahwa penelitian ini relevan dan dapat dianalisis lebih lanjut. Terdapat 2 kriteria studi, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Tabel 1. Kriteria inklusi dan Eksklusi

Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
Publikasi jurnal dilakukan pada tahun 2020 - 2025	Fokus selain bisnis yang ada di Indonesia
Data diperoleh berasal dari Google Scholar	Data diperoleh dari selain Google Scholar
Jurnal ditulis dalam Bahasa Indonesia	Jurnal ditulis dalam bahasa selain Bahasa Inggris

Synthesis (Sintesis Data)

Pada tahap ini, penilaian kualitas harus dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian yang digunakan memiliki desain penelitian yang sangat baik. Setelah data dikumpulkan, data dievaluasi kembali menggunakan kriteria pertanyaan berikut:

Q1: Apakah studi menjelaskan tantangan dalam penggunaan Odoo?

Q2: Apakah studi membahas kelebihan dan kekurangan Odoo?

Q3: Apakah studi membahas penerapan Odoo dalam konteks bisnis?

Q4: Apakah studi menyajikan data dari studi kasus, survei atau pengalaman implementasi?

Q5: Apakah studi memberikan wawasan atau rekomendasi berguna untuk perusahaan yang ingin mengimplementasikan Odoo?

Dari setiap pertanyaan ini akan diberikan skor berdasarkan jawaban yaitu :

Y (Yes): artinya bahwa jurnal memenuhi kriteria QA untuk dianalisis lebih lanjut.

N(No): artinya bahwa jurnal tidak memenuhi kriteria dan perlu pertimbangan lebih lanjut untuk dianalisis lebih lanjut. dengan cara penilaian :

Jika sebagian besar jawaban adalah Y (Yes), maka jurnal dianggap layak untuk dimasukkan kedalam penelitian. sebaliknya jika sebagian besar jawaban adalah N (No), maka jurnal dianggap tidak layak dan perlu dipertimbangkan lebih lanjut.

Analysis (Analisis Hasil)

Tahap terakhir adalah melakukan penganalisisan terhadap data yang telah disintesis. Analisis ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta menambahkan pemahaman yang lebih dalam terhadap isu yang dibahas. Dalam analisis ini, pertanyaan penelitian yang diajukan adalah :

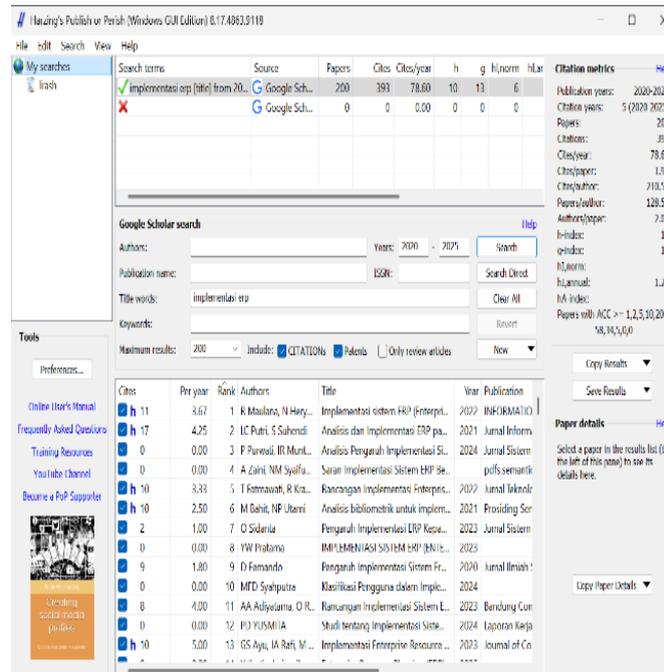
Tabel 2. Pertanyaan penelitian

Kode	Pertanyaan	Tujuan
RQ1	Apa saja tantangan utama sebelum penerapan odoo di sektor bisnis di Indonesia?	Untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh bisnis indonesia dalam mengimplementasikan ERP.
RQ2	Apa saja keuntungan dan kerugian yang dihadapi bisnis dalam menggunakan Odoo sebagai sistem ERP?	Untuk mengidentifikasi keuntungan dan kerugian dalam penggunaan Odoo
RQ3	Apa faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan implementasi Odoo dalam sektor bisnis di Indonesia?	Untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh faktor terhadap keberhasilan implementasi Odoo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Search (Pencarian Literatur)

Proses pencarian data dilakukan dengan aplikasi publish or perish dengan menggunakan kata kunci “Implementasi ERP”. 2020 hingga 2025.



Gambar 1. Proses pencarian

Hasil dari proses pencarian awal, ditemukan terdapat 200 data yang terdiri dari jurnal, prosiding, laporan kerja praktek/ skripsi dan buku.

Appraisal (Penilaian Kualitas)

Melakukan seleksi studi untuk memastikan studi relevan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Publikasi jurnal dilakukan pada tahun 2020 - 2025.
2. Data diperoleh berasal dari Google Scholar dan menggunakan aplikasi publish or perish .
3. jurnal ditulis dalam Bahasa Indonesia.

Dan mengecualikan kriteria sebagai berikut :

1. Studi dengan fokus selain bisnis yang ada di Indonesia.
2. Data diperoleh dari sumber selain Google Scholar.
3. Jurnal yang ditulis dalam bahasa selain Bahasa Indonesia.

Dari seluruh kriteria yang telah ditentukan, 168 jurnal dievaluasi menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.

Synthesis (Sintesis Data)

Berikut ini disajikan tabel penilaian kualitas studi yang digunakan, yang mencakup aspek-aspek metodologis utama guna menilai validitas dan reliabilitas masing-masing studi.

Tabel 3. Penilaian kualitas studi

No	Penulis	Judul	Tahun	Qa1	Qa2	Qa3	Qa4	Qa5	Hasil
1	A Irmayanti, N Wulandari...	Implementasi Erp Odoo Modul Point Of Sale Untuk Meningkatkan Operasional Ritel Di Toko Esis	2024	Y	Y	Y	Y	Y	✓
2	E Wensardi, A Wige, D Haise	Implementasi Sistem Erp Odoo Untuk Optimalisasi Pencatatan Transaksi Pada Asri Mart	2025	Y	Y	Y	Y	Y	✓
3	K Maharsanti	Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (Erp) Berbasis Odoo Modul Purchase Pada Ptx	2023	Y	Y	Y	Y	Y	✓
4	N Fajarrachman, A Budiyono	Implementasi Sistem Erp Proses Sales Management Berbasis Odoo Dengan Metode Rapid Application Development Di Umkm Dapurbeta	2024	Y	Y	Y	Y	Y	✓
5	I Masri, A Oketiana, Sd Asmi, Y Murni...	Implementasi Erp Odoo Dengan Modul Akuntansi Pada Smk Fpi 3 Bogor	2025	Y	Y	Y	Y	Y	✓
6	Mh Amay, A Budiyono...	Implementasi Sistem Erp Berbasis Odoo Dengan Modul Accounting Pada Cv. Ben Kaffah Farm Menggunakan Metode Rapid Application Development (Rad)	2024	Y	Y	Y	Y	Y	✓
7	No Nazwa	Implementasi Erp Packet Tracker Pada Shopee Express Cabang Telanipura Jambi	2025	Y	Y	Y	Y	Y	✓
8	K Dewanaga, Amy Emmanuel, K Widiyanti	Perancangan Gamifikasi Pada Proses Implementasi Erp Menggunakan Metode Accelerate Sap	2022	Y	Y	Y	Y	Y	✓
9	Nauval Ramfa, Lutfy Abdillah	Penerapan Enterprise Resource Planning Menggunakan Odoo Pada Sistem Informasi Pembelian Dan Penjualan Makanan Studi Kasus Angkringan Mamayo	2022	Y	Y	Y	Y	Y	✓
10	Chindy Cantika Setiani, Lutfy Abdillah	Implementasi Sistem Erp Menggunakan Odoo Modul Point Of Sales Pada Umkm Sambil Korek Duro	2023	Y	Y	Y	Y	Y	✓

Analysis (Analisis Hasil)

Menjawab pertanyaan dari Research Question dan membahas hasil dari metode dan pendekatan yang dominan muncul pada tahun 2020-2025.

1. Pertanyaan Penelitian 1 (R1). Apa saja tantangan utama dalam penerapan odoo di sektor bisnis di Indonesia?

Tantangan utama dalam penerapan Odoo di sektor bisnis di Indonesia, seperti yang diindikasikan oleh beberapa jurnal, adalah sebagai berikut:

a. Pencatatan Manual dan Ketidakefisienan Operasional

Banyak MSM dan perusahaan di Indonesia masih mengandalkan catatan transaksi, inventaris, dan keuangan manual. Ini menyebabkan masalah seperti kesalahan perekaman yang sering, perhitungan transaksi yang lambat, dan ketidakakuratan produk. Meskipun implementasi ODOO bertujuan untuk mengatasi masalah ini melalui otomatisasi, transisi dari manual ke sistem digital sendiri merupakan tantangan yang membutuhkan adaptasi. (Setiani & Abdillah, 2023; Ramfa & Abdillah, 2022; Wenardi et al., 2025; Irmayanti et al., 2024).

b. Integrasi Proses Bisnis yang Belum Terintegrasi

Beberapa perusahaan memiliki proses bisnis yang tidak terintegrasi antara departemen dan batas bisnis, seperti catering Kitchenbeta, restoran, televisi, dan manajemen penjualan pengemudi. Odoo ada di sini untuk mengintegrasikan proses ini, tetapi analisis kesenjangan dan tahap adaptasi proses bisnis (proses bisnis Taylormade) membutuhkan upaya yang cukup besar. (Fajarrachman & Budiyono, 2024).

c. Manajemen Data Keuangan yang Manual

Perusahaan seperti CV. Ben Kaffah Farm menggunakan sistem pelaporan keuangan dan mencatat secara manual, membuatnya sulit untuk mengelola dan mengelola data

- keuangan. Tantangannya adalah mengimplementasikan modul akuntansi ODOO untuk otomatisasi dan peningkatan transparansi keuangan. (Attaqy et al., 2024).
- d. Keterbatasan Sumber Daya Manusia dan Adaptasi Teknologi
 Dalam konteks pelatihan kejuruan (SMK PGRI 3 Bogor), pengantar dan pelatihan sistem ODOO-ERP menunjukkan bahwa terlepas dari peningkatan pemahaman, adaptasi dan penggunaan teknologi baru ini, upaya berkelanjutan masih diperlukan (Masri et al., 2025). Secara umum, aspek sosial dan organisasi seringkali merupakan tantangan utama dalam implementasi ERP, bukan hanya aspek teknis. (Dewangga et al., 2022).
 - e. Kesulitan dalam Melacak Paket dan Proses Operasional yang Lambat
 Untuk perusahaan logistik seperti cabang Shopee Express Telanaipura Jambi, tantangan muncul dari keluhan konsumen terkait dengan penganiayaan pengemasan dan proses perusahaan yang lambat. Meskipun implementasi ERP diharapkan akan diatasi, sistem yang mengintegrasikan pelacakan waktu nyata dan optimasi rute telah dirancang untuk menjadi kompleks. (Nazwa, 2025).
2. Apa saja keuntungan dan kerugian yang dihadapi bisnis dalam menggunakan Odoo sebagai sistem ERP?
- Keuntungan:
- a. Peningkatan Efisiensi Operasional.
 Odoo membantu mengotomatisasi proses bisnis manual sebelumnya seperti penjualan, pembelian, dan inventaris. Ini mengurangi kesalahan pencatatan, mempercepat perhitungan transaksi, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. (Setiani & Abdillah, 2023; Ramfa & Abdillah, 2022; Wenardi et al., 2025; Irmayanti et al., 2024).
 - b. Integrasi Data dan Informasi.
 Odoo mengintegrasikan berbagai modul (penjualan, pembelian, inventaris, pembukuan, penjualan, dll.) Untuk memberikan perspektif bisnis yang komprehensif dan substansial secara real time. Ini memfasilitasi pengambilan keputusan dan meningkatkan transparansi informasi. (Setiani & Abdillah, 2023; Wenardi et al., 2025; Fajarrachman & Budiyono, 2024).
 - c. Optimalisasi Manajemen Inventaris
 ODOO memungkinkan bisnis untuk lebih mudah memantau ketersediaan produk dalam inventaris mereka dan mengurangi masalah seperti persediaan berlebih dan kekurangan stok. (Ramfa & Abdillah, 2022; Irmayanti et al., 2024).
 - d. Peningkatan Transparansi Keuangan
 Modul akuntansi ODOO membantu meningkatkan gelar harian dan transparansi keuangan yang lebih efisien dan lebih akurat. (Wenardi et al., 2025; Attaqy et al., 2024).
 - e. Fleksibilitas dan Kustomisasi
 Odoo dipilih karena kemudahannya dalam konfigurasi sesuai dengan kebutuhan bisnis yang spesifik. (Fajarrachman & Budiyono, 2024).
 - f. Pengurangan Human Error
 Otomatisasi proses bisnis mengurangi risiko kesalahan manusia yang sering terjadi dalam sistem manual. (Maharsanti, 2023).
 - g. Peningkatan Daya Saing
 Digitalisasi proses penjualan dan operasional dapat meningkatkan kinerja bisnis dan daya saing selama jam kerja di era digital. (Fajarrachman & Budiyono, 2024).

Kerugian:

- a. Tantangan Implementasi Awal
ODOO menawarkan banyak manfaat, tetapi proses implementasi awal dapat menjadi tantangan, terutama yang berkaitan dengan perubahan dalam budaya kerja dan adaptasi proses bisnis yang diterapkan. (Dewangga et al., 2022).
 - b. Kebutuhan Adaptasi Pengguna
Pengguna atau karyawan harus beradaptasi dengan sistem baru. Odoo dirancang agar mudah digunakan, tetapi mengharuskan Anda untuk menyerahkan kurva belajar. (Ramfa & Abdillah, 2022).
 - c. Kekurangan Aplikasi yang Perlu Disempurnakan
Implementasi awal tertentu mungkin masih memiliki kelemahan yang perlu ditingkatkan untuk memfasilitasi penggunaan pengguna. (Ramfa & Abdillah, 2022).
 - d. Biaya Investasi Awal (meskipun lebih terjangkau dibandingkan ERP lain)
Odoo dikenal sebagai solusi *open-source*, yang seringkali murah, tetapi masih ada biaya yang terkait dengan adaptasi, implementasi, pelatihan dan pemeliharaan yang perlu dipertimbangkan perusahaan.
3. Apa faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan implementasi Odoo dalam sektor bisnis di Indonesia?

Berdasarkan jurnal yang didapatkan, terdapat faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan implementasi Odoo di sektor bisnis di Indonesia meliputi:

- a. Metodologi Implementasi yang Tepat.
Penggunaan metodologi seperti Accelerated SAP (ASAP) atau Rapid Application Development (RAD) sangat penting. Metodologi ini membantu, berguna dan memastikan bahwa semua kegiatan implementasi mencakup bidang teknis dan manajemen proyek, serta distribusi proses implementasi dalam fase berurutan. (Setiani & Abdillah, 2023; Ramfa & Abdillah, 2022; Attaqy et al., 2024; Fajarrachman & Budiyo, 2024).
- b. Analisis Kebutuhan dan Kesenjangan (Fit and Gap Analysis)
Memahami proses bisnis yang ada dengan jelas dan mengidentifikasi kesenjangan antara proses saat ini dan kemampuan ODOO. Hal ini memungkinkan koordinasi proses bisnis dan penciptaan modul yang disesuaikan dengan persyaratan spesifik perusahaan. (Fajarrachman & Budiyo, 2024; Wenardi et al., 2025).
- c. Perencanaan Proses Bisnis yang Matang.
Mengidentifikasi proses dan masalah bisnis sebelum mengimplementasikan sistem, memproduksi model rantai nilai, dan menciptakan kembali proses bisnis adalah langkah-langkah penting untuk keberhasilan. (Wenardi et al., 2025).
- d. Pelatihan dan Dukungan Pengguna
Penting untuk merujuk dan melatih pengguna (karyawan atau siswa) menggunakan konsep aplikasi ERP dan ODOO. Tingkatkan pemahaman dan kemampuan untuk menggunakan sistem secara langsung dan berkontribusi pada implementasi yang sukses. (Masri et al., 2025).
- e. Manajemen Perubahan yang Efektif
Mengingat fakta bahwa implementasi ERP melibatkan perubahan signifikan dalam proses kerja, manajemen perubahan yang sangat baik sangat diperlukan untuk mengatasi tantangan tidak hanya dalam teknis tetapi juga dalam aspek sosial dan organisasi. (Dewangga et al., 2022).
- f. Keterlibatan Manajemen dan Karyawan

Secara proaktif termasuk manajemen karyawan, partisipasi dalam proses implementasi akan memungkinkan sistem yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan mendapatkan ulasan yang baik.

g. Pengujian Sistem yang Komprehensif

Implementasi tes sistem sistem, seperti *black box testing*, akan memungkinkan fungsi sistem untuk berjalan seperti yang diharapkan, tanpa kesalahan atau masalah yang signifikan. (Attaqy et al., 2024).

h. Modul yang Sesuai dengan Kebutuhan Spesifik

Memilih dan menerapkan modul ODOO yang paling relevan dengan masalah perusahaan (misalnya, modul penjualan ritel memaksimalkan modul pembelian untuk manajemen pengadaan) memiliki keuntungan disimpan. (Setiani & Abdillah, 2023; Maharsanti, 2023; Irmayanti et al., 2024).

KESIMPULAN

Penelitian sistematis tentang penggunaan ODOO di berbagai bidang bisnis di Indonesia menunjukkan bahwa Odoo menawarkan banyak manfaat penting sebagai platform ERP open source, termasuk: Kesalahan dan meningkatkan daya saing perusahaan. Odoo dapat menunjukkan bahwa bisnis, khususnya MSM, dapat membantu mereka berubah dari sistem manual menjadi digitalisasi otomatis yang terintegrasi dari proses bisnis.

Namun, implementasi ODOO juga diimbangi oleh banyak tantangan besar. Tantangan -tantangan ini termasuk kesulitan mengadaptasi manual dengan sistem digital, integrasi proses bisnis yang suboptimal, membatasi sumber daya manusia saat menggunakan teknologi, dan persyaratan investasi awal untuk koordinasi dan pelatihan pengguna. Tantangan sosial dan organisasi seperti perubahan dalam budaya tenaga kerja dan resistensi terhadap teknologi baru juga merupakan hambatan yang harus diatasi dalam proses implementasi.

Keberhasilan implementasi ODOO sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci, termasuk pilihan metode implementasi yang tepat, analisis dan kesenjangan kebutuhan proses bisnis (FIT dan analisis kesenjangan), perencanaan proses bisnis yang canggih, pelatihan dan dukungan pengguna, manajemen perubahan yang efektif, keterlibatan, dan partisipasi. Manajemen Aktif dan Karyawan, Pengujian Sistem Komprehensif, dan Pemilihan Modul ODOO untuk memenuhi kebutuhan bisnis spesifik Anda.

Secara keseluruhan, Odoo memiliki potensi besar untuk meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan di Indonesia. Dengan strategi adopsi yang direncanakan dan dukungan berkelanjutan yang penting, Anda dapat merasakan manfaat Odoo terbaik bagi para pemain bisnis dari berbagai sektor.

DAFTAR PUSTAKA

- Arkana.co.id. 2025. Odoo: ERP terbaik di Indonesia untuk optimalkan produktivitas bisnis. Diunduh di <https://arkana.co.id/id/blog/bisnis-4/odoo-erp-terbaik-di-indonesia-untuk-optimalkan-produktivitas-bisnis-73> tanggal 1 Mei 2025.
- Pontoh, G.T., Syamsuddin, S., Irwan, R.U., & Astari, F. 2021. Analisis Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Business Model Inovation (BMI). *Jurnal Bisnis Strategi*. 30 (1): 54-65.
- Alphasoft. 2023. Odoo: Perkenalan dan Sejarah Singkat dari Masa ke Masa. Diunduh di <https://alphasoft.id/blog/tutorial-odoo-2/odoo-perkenalan-dan-sejarah-singkat-dari-masa-ke-masa-99> tanggal 3 Juni 2025.

- Odoo. 2025. About Us. Diunduh di https://www.odoo.com/id_ID/page/about-us tanggal 3 Juni 2025.
- Febriatama, R. 2023. SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR) 1- LANGKAH-LANGKAH. Diunduh di <https://klc2.kemenkeu.go.id/kms/knowledge/systematic-literature-review-slr-1-langkah-langkah-33d4c716/detail/> tanggal 3 Juni 2025
- Eventius Kenneth Wenardi, Ambar Arum Wijayanti, Dewi Hajar. (2025). Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning Odoo untuk Optimalisasi Pencatatan Transaksi pada Swalayan Ani Mart. *MEDIANTARA: Indonesian Journal of Creative Business and Technology (IJCBT)*, 1(1): 40-56.
- Khairunisa Maharsanti. (2023). Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Berbasis Odoo Modul Purchase pada PT X. *Qualitative Research of Business and Social Sciences*, 1(1): 41-49.
- Nandika Fajarrachman, Avon Budiyo. (2024). Implementasi Sistem ERP Proses Sales Management Berbasis Odoo Dengan Metode Rapid Application Development Di UMKM Dapurbeta. *Kesatria : Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer dan Manajemen)*, 5(4): 1659-1669.
- Indah Masri, Amelia Oktrivina, Shinta Budi Astuti, Yetty Murni, Salis Musta'ani, Sri Ambarwati, Agung Terminanto, Diandra Kamila Rasyid. (2025). Implementasi ERP Odoo dengan Modul Akuntansi pada SMK PGRI 3 Bogor. *PROGRESIF: Jurnal Pengabdian Komunitas Pendidikan*, 5(1): 29-38.
- Kusuma Dewangga, Andi Wahyu Rahardjo Emanuel, Kathryn Widhiyanti. (2022). Perancangan Gamifikasi Pada Proses Implementasi ERP Menggunakan Metode Accelerate SAP. *Teknika*, 11(3): 225-234.
- Nauval Ramfa, Lufty Abdillah. (2022). Penerapan Enterprise Resource Planning Menggunakan Odoo pada Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Makanan Studi Kasus Angkringan Mamayo. *KALBISIANA : Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis*, 8(3): 2821-2823.
- Chindy Cantika Setiani, Lufty Abdillah. (2023). Implementasi Sistem ERP Menggunakan Odoo Modul Point Of Sales pada UMKM Sambel Korek DNO. *KALBISIANA : Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis*, 9(2): 414-426.
- Ade Irmayanti, Niken Wulandari, Ayu Soraya. (2024). Implementasi ERP Odoo Modul Point of Sale untuk Meningkatkan Operasional Ritel di Toko Ezie. *IKRAITH-INFORMATIKA*. 8(3): 76-83.
- Muhammad Hafidz Attaqy, Avon Budiyo, Warih Puspitasari. (2024). Implementasi Sistem Erp Berbasis Odoo Dengan Modul Accounting Pada Cv. Ben Kaffah Farm Menggunakan Metode Rapid Application Development (Rad). *e-Proceeding of Engineering*. 11(4):4017-4024
- Nesha Putri Nazwa. (2025). IMPLEMENTASI ERP PACKET TRACKER PADA SHOPEE EXPRESS CABANG TELANAIPURA JAMBI. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. 7(1): 705-716